

# PENGEMBANGAN ALAT UNTUK AKURASI KETEPATAN PASSING PADA BOLAVOLI

Nirmala Husnul Khotimah<sup>1</sup>, Danang Endarto Putro<sup>2</sup>, Ridha Kurniasih Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan  
e-mail: [nirmalahaka@gmail.com](mailto:nirmalahaka@gmail.com)<sup>1</sup>, [juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)<sup>2</sup>, [ridhkurnia@gmail.com](mailto:ridhkurnia@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membuat alat bantu akurasi ketepatan passing pada bolavoli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Studi Pendahuluan, (2) Menyusun Perencanaan, (3) Mengembangkan produk awal, (4) mengembangkan instrumen penelitian, (5) melakukan uji coba, (6) menyusun produk akhir (7) uji coba, (8) produksi akhir. Validasi Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 2 sekolah SMP/Sederajat dengan total 30 siswa. Uji coba skala besar melibatkan 2 sekolah di tingkat SMK/ sederajat dan 2 sekolah tingkat SMP/ sederajat dengan total 57 siswa. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis kuantitatif presentase. Berdasarkan hasil penelitian, 1) penilaian dari ahli materi 91% kategori Sangat Baik. 2) penilaian dari ahli media 98% kategori Sangat Baik. Hasil uji coba skala kecil diperoleh 79,33% kategori “Baik” dan hasil uji coba skala besar diperoleh 85,1% kategori “Sangat Baik”.

**Kata Kunci:** Bolavoli, Ketepatan, Siswa.

*Abstract: This study aims to make a tool for accuracy of passing accuracy in volleyball. The method used in this research is research and development. The development procedure in this study is as follows: (1) Preliminary Study, (2) Planning, (3) Developing the initial product, (4) developing research instruments, (5) conducting trials, (6) compiling the final product (7) trials, (8) final production. Validation Small-scale trials were conducted on two junior high schools/equivalents with 30 students. The large-scale trial involved two schools at the SMK/equivalent level and two at the SMP/equivalent level with 57 students. Data analysis techniques used percentage quantitative analysis techniques. Based on the results of the research, 1) the assessment of material experts is 91% in the Very Good category. 2) assessment from media experts 98% Very Good category. The results of small-scale trials obtained 79.33% in the "Good" category, and the effects of large-scale trials received 85.1% in the "Very Good" category.*

**Keywords:** Accuracy, Students, Volleyball.

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan serangkaian gerakan tubuh secara sistematis yang dilakukan oleh seseorang secara sadar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional anggota badan. Olahraga bukan lagi cuma berfungsi untuk menuju hidup sehat jasmani, tapi sekarang olahraga sudah menjadi salah satu profesi yang menjanjikan dan dapat menjadi mata pencaharian bagi seorang olahragawan yang berprestasi. Pencapaian prestasi dalam olahraga bukanlah pekerjaan yang mudah, dibutuhkan usaha yang maksimal untuk mencapai prestasi tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai dan meningkatkan prestasi dalam olahraga perlu pembinaan dan pengembangan olahragawan

secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan oleh pelatih, pemerintah, masyarakat dan organisasi lainnya.

Sudah banyak cabang olahraga yang digemari masyarakat salah satunya adalah olahraga bolavoli. Olahraga satu ini tidak hanya diminati oleh laki-laki, kaum perempuan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa bahkan ibu-ibu sangat suka dengan permainan ini walaupun hanya sebatas untuk hiburan saja. Sangat disayangkan sekali walaupun ada potensi untuk bisa menjadikan olahraga prestasi tetapi tidak ditekuni. Permainan bolavoli merupakan permainan bola yang dilakukan dengan cara dipukul dengan ketentuan harus bisa melalui net. Di dalam permainan bolavoli terdapat empat teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yakni *service*, *passing*, *smash*, *block*. Bolavoli merupakan olahraga permainan yang memerlukan koordinasi gerakan yang baik untuk melakukan keterampilan dasar yang ada dalam permainan bolavoli. Permainan bolavoli dapat diselenggarakan di sekolah berupa ekstrakurikuler maupun dalam klub yang mewadahi para atlet yang memiliki bakat luar biasa dan potensi dalam bermain bolavoli. Pada saat kegiatan tersebut para atlet berkesempatan untuk berlatih teknik dasar dalam permainan bolavoli kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai salah satu penunjang dalam pengembangan potensi bermain bolavoli.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting dalam upaya untuk memajukan dan menumbuhkan kedisiplinan teknik dasar permainan bolavoli. Pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat pelatih. Dengan adanya variasi latihan diharapkan para siswa akan mendapatkan pembinaan dan latihan yang optimal, guna untuk mengurangi kebosanan karena kurangnya latihan yang bervariasi dalam sebuah program latihan yang diberikan setiap pertemuannya. Pembinaan dan latihan yang diberikan dalam materi mungkin tidak seimbang antara keterampilan teknik dasar yang dimainkan dalam latihan mengkondisikan. Oleh karena itu untuk memilih dan mengembangkan metode pelatihan yang baik.

Latihan *passing* atas dan *passing* bawah selama ini masih dengan menggunakan alat yang seadanya dan pelatih memberikan arahan untuk siswanya melakukan *passing* antar sesama secara berpasangan. Belum adanya alat bantu yang digunakan untuk pelatih saat melakukan latihan *passing* atas dan *passing* bawah. Program latihan yang diasumsikan untuk menambah kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah menggunakan variasi modifikasi alat yang diinginkan supaya para siswa dapat

meningkatkan keterampilan ketepatan gerakan passing menyeluruh maupun keterampilan pada gerak dasarnya yang dilakukan secara berkelanjutan pengulangan gerak yang dilakukan terus-menerus, diharapkan akan membentuk sikap dasar dalam bergerak melakukan *passing* atas dan *passing* bawah yang lincah dan tepat pada sasaran.

Istilah pengembangan sendiri mengacu pada kegiatan dalam produksi alat baru, di mana evaluasi dan perbaikan alat atau metode dilanjutkan. Menurut Sugiyono (2015: 07), Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Menurut Muratianingsih (2012:161), penelitian dan pengembangan berfokus pada produksi produk baru selama pengembangannya. Kegiatan awal yang dilakukan pada saat pengembangan produk adalah dengan cara melakukan penelitian pendahuluan dan penelitian untuk menghasilkan suatu desain produk alat tertentu, dan kegiatan kedua adalah pengembangan produk, khususnya menguji keefektifan produk. produk yang teruji dan dapat digunakan oleh masyarakat luas.

Alat peraga atau yang diketahui bersama merupakan properti, merupakan objek yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep tertentu. Alat peraga dapat dikelompokkan menjadi jenis sederhana dan buatan pabrik. Berdasarkan Sudjana (2008:90) alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri dari konsep yang dipelajari. Menurut Aristo Rohadi (2003: 10) alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit.

Akurasi atau ketepatan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu hal dengan mengendalikan gerakannya terhadap suatu sasaran. Menurut Soleh (2007: 6), bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Sedangkan menurut Anam (2013: 79), ketepatan atau accuracy dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju". Untuk meningkatkan ketepatan

dalam melakukan tembakan ke gawang, dibutuhkan alat bantu yaitu dengan menggunakan media.

Dalam permainan bolavoli di lapangan, masing-masing tim akan berlaga dengan teknik andalannya. Bola akan berpantul-pantulan dari satu pemain ke pemain lainnya hingga nantinya bola tersebut menyentuh landasan area lawan. Menurut Dieter Beutelstahl (2008: 8) teknik merupakan prosedur yang sudah dikembangkan berdasarkan praktek yang bertujuan mencari penyelesaian suatu masalah pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna tentunya paling simpel. Menurut Bachtiar (2000: 29) teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini menggunakan 7 langkah yakni: 1) Identifikasi, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Produk, 5) Revisi, 6) Uji Coba Pengujian, 7) Produk Akhir.

Penelitian ini dilakukan di tempat latihan ekstrakurikuler sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 18-24 Juli 2023. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 2 sekolah yakni SMPN 1 Kebonagung dan MTsN 2 Pacitan dengan total 30 siswa. Uji coba skala besar melibatkan 4 sekolah yakni MTs Ma'arif 06 Mantren, MTs Ma'arif 04 Sidomulyo, SMK Nurudh Dholam, dan MA Maarif Sidomulyo dengan total 57 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Data kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari penilaian validator terhadap produk. Hasil dari angket validasi ahli menggunakan sekala likert, variable yang diukur digunakan menjadi indikator variabel. Sekala likert yang digunakan terdiri dari 5 kategori yaitu:

Table 1 Keterangan skor penelitian

No	Skor	Kualifikasi	Keterangan
1	Skor 5	Sangat Baik	Sangat Layak
2	Skor 4	Baik	Layak
3	Skor 3	Cukup Baik	Cukup Layak
4	Skor 2	Kurang baik	Kurang layak
5	Skor 1	Sangat Kurang Baik	Sangat kurang Layak

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah yang sering dihadapi pada saat latihan yaitu kurangnya kemampuan pemain pemula bola voli dalam melakukan passing yang tepat pada sasaran. Faktor yang mempengaruhi yaitu belum ada alat yang digunakan untuk membantu proses latihan, sehingga menghambat jalannya latihan khususnya untuk melatih ketepatan pada pemain bolavoli. Fasilitas yang umum digunakan yaitu net, bola dan lapangan. Kurangnya program latihan dan fasilitas menghambat jalannya latihan yang dilakukan oleh pemain dan keinginannya untuk ikut ekstrakurikuler

Desain Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan alat bantu untuk melatih ketepatan passing pemain pemula dan pegatur serangan pada permainan bolavoli. Alat yang digunakan berbahan baku ring ketepatan. Alat yang digunakan diletakan di lapangan ataupun ditempat yang akan digunakan untuk latihan, diatur ketinggian dan tingkat kemiringan ring sesuai dengan kebutuhan saat latihan. Alat yang digunakan mempunyai sistem pengatur sesuai dengan kebutuhan ketinggian dan tingkat kemiringan pada ring dan dilengkapi dengan keranjang.

Diketahui hasil penilaian ahli materi yang menilai aspek materi sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian ahli materi

No.	Penilaian ahli materi	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Penilaian aspek materi	92,5%	Sangat layak
2.	Penilaian aspek fungsional	91%	Sangat layak

Diketahui hasil penilaian ahli media yang menilai aspek tampilan alat dengan jumlah angket 8 mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian ahli media

No.	Penilaian ahli media	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Penilaian aspek tampilan alat	92,5%	Sangat layak

Uji coba produk merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian dan pengembangan. Uji coba skala kecil ini dilakukan di dua sekolah, yakni di ekstrakurikuler bola voli SMPN 1 Kebonagung dan di MTs Ma'arif 04 Sidomulyo. Di dalam uji coba skala kecil ini melibatkan 30 siswa ekstrakurikuler bola voli yang diambil dari dua sekolah tersebut. Sedangkan uji coba skala besar ini dilakukan di 4 sekolah yakni SMK Nurudh Dholam, MA Maarif Sidomulyo, MTsN 02 Pacitan, dan MTs Maarif 06 Mantren. Uji coba pada skala besar ini melibatkan 4 sekolah yang terdiri dari 57 siswa.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil perolehan yang dilakukan saat uji coba skala besar dan uji skala kecil:

Tabel 4. Hasil Uji coba Skala Kecil Dan Uji coba Skala Besar

No.	Hasil uji coba	Rata-rata skor	Kategori
1.	Uji coba Skala Kecil	79%	Layak
2.	Uji coba Skala Besar	85,1%	Sangat Layak

## PEMBAHASAN

Dari hasil uji validasi dari ahli materi dan uji validasi dari ahli media serta uji coba skala kecil dan uji coba skala besar adalah (1) uji validasi ahli materi berupa 2 (dua) aspek penilaian dari aspek materi dan aspek fungsional masing-masing mendapat nilai presentase sebesar 92,5% dan 91% yang masuk kriteria “sangat baik”. (2) Hasil uji validasi dari ahli media aspek penilaian dari aspek tampilan alat dengan persentase hasil 92,5% yang masuk kriteria “sangat baik”. (3) uji skala kecil yang melibatkan 2 sekolah yakni SMPN 1 Kebonagung dan di MTs Ma’arif 04 Sidomulyo dengan hasil presentase sebesar 79% kategori “sangat baik”. (4) uji skala besar yang melibatkan 4 sekolah yakni SMK Nurudh Dholam, MA Maarif Sidomulyo, MTsN 02 Pacitan, dan MTs Maarif 06 Mantren dengan presentase nilai sebesar 81,5% kriteria “sangat baik”.

Berikut tampilan produk akhir dari pengembangan alat bantu meningkatkan kemampuan *Passing* pada siswa ekstrakurikuler bola voli setelah melalui prosedur pengembangan dan proses revisi yang membutuhkan waktu. Berikut tampilan akhir produk yang di kembangkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan penelitian pengembangan yakni: a. pengumpulan informasi, b. perencanaan penelitian, c. Pengembangan produk awal, d. Validasi ahli dan revisi, e. uji coba produk, dan f. produk akhir. Agar alat tersebut benar-benar bermanfaat saat digunakan, pertimbangan yang matang harus dilakukan selama proses pengembangan.

Berdasarkan hasil penelitian, 1) penilaian dari ahli materi, terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu aspek materi 92,5% dan aspek fungsional 91%. penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 91% dengan kategori “Sangat Layak/ Sangat Baik”. 2) penilaian dari ahli media terdapat 2 aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan alat 88% dan aspek desain penggunaan alat 97%. penilaian tersebut mendapatkan rata-rata 98% dengan kategori “Sangat Layak/ Sangat Baik”. Hasil uji coba skala kecil diperoleh rata-rata sebesar 79,33% dengan kategori “Baik” dan hasil uji coba skala besar diperoleh rata-

rata sebesar 85,1% kategori “Sangat Baik”. pengembangan alat bantu ketepatan akurasi passing mempunyai kualitas yang lebih baik setelah melakukan revisi dan perbaikan. Penyusunan alat bantu ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang permasalahan kekurangan media dalam melatih atlet bolavoli

Setelah melalui prosedur pengembangan tersebut, alat untuk bolavoli mempunyai peranan penting dalam olahraga. Penyusunan alat untuk akurasi ketepatan passing siswa pemula ekstrakurikuler bolavoli. Alat ini telah menyesuaikan dengan latar belakang permasalahan tentang kurangnya media untuk akurasi ketepatan passing siswa pada permainan bolavoli. Alat yang dihasilkan sangat sederhana, dan mampu membantu proses latihan ketepatan. Tata cara penggunaan pada alat ini termasuk dalam kategori mudah, dan alat ini sangat mudah dibawa kemana-mana dan mudah dipindah-pindahkan. Untuk proses latihan, alat ini mampu membantu pembina atau pelatih guna meningkatkan proses Latihan ketepatan pada siswa dan menjadi daya Tarik tersendiri untuk siswa.

#### **SARAN**

Bagi pengguna *precisionrings* ini digunakan untuk akurasi ketepatan *passing*, diharapkan dilakukan secara berkelanjutan agar hasil bisa maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak kelompok Umur 13-14 Tahun. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia.
- Bachtiar, dkk. 2000. Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan. Jakarta Universitas Terbuka
- Beutelstahl, Dieter. 2009. Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pionir Jaya.
- Endang Mulyatiningsih. (2012) Metodologi Penelitian Terapan. Yogyakarta: Alfabeta
- Rohadi, Aristo. (2003). media pembelajaran. jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Soleh Hartadi. 2007. Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Servis Atlet Bolavoli Yuniior di Klub Bolavoli Yuso Yogyakarta. Skripsi

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

